

**DINAMIKA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN LELE SANGKURIANG
(*Clarias gariepinus*) "DAMAI MAKMUR" DI KELURAHAN SIDODAMAI
KECAMATAN SAMARINDA ILIR KOTA SAMARINDA**

***Group Dynamics of "Damai Makmur" Sangkuriang Catfish (*Clarias gariepinus*)
Cultivators in Sidodamai Samarinda Ilir Samarinda***

Norma¹⁾, H. Helminuddin²⁾ dan Hj. Elly Purnamasari²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia

Email : normafpk97@gmail.com

ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine the level of group dynamics of "Damai Makmur" Sangkuriang catfish (*Clarias gariepinus*) cultivators in Sidodamai Samarinda Ilir Samarinda. Primary data collection was carried out in June 2019 in Sidodamai Samarinda Ilir Samarinda. The sample was determined using census method, in which all of Sangkuriang Catfish (*Clarias gariepinus*) cultivator groups totaling 10 people became the respondents. The data was obtained by interview process using a list of questions. It was then analyzed descriptive-quantitatively based on the "Likert Scale", where each answer to the question was given a score, 3 as the highest score and 1 as the lowest score. The results showed that the level of group dynamics of "Damai Makmur" Sangkuriang Catfish (*Clarias gariepinus*) cultivators was in the high category (dynamic). Besides, for the group structure indicators, group effectiveness and group pressure result in the medium category (quite dynamic), while the hidden intention indicator is in the low category (not dynamic). Overall, the results of the level of group dynamics of the fish cultivators are in the high category with an average score of 116.4 in the range (113-144).*

*Keywords: Group Dynamics, Cultivation Group, Sangkuriang Catfish (*Clarias gariepinus*).*

PENDAHULUAN

Dinamika kelompok merupakan satu di antara alat manajemen yang menghasilkan kerja sama kelompok yang optimal agar pengelolaan kelompok menjadi lebih efektif, efisien, dan produktif. Sebagai metode, dinamika kelompok membuat setiap anggota kelompok semakin menyadari dirinya dan orang lain yang hadir bersamanya dalam kelompok dengan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kesadaran ini perlu diciptakan karena kelompok atau organisasi akan menjadi efektif apabila memiliki satu tujuan (Huraerah dan Purwanto, 2010).

Kelompok dikatakan dinamis apabila kelompok atau organisasi itu efektif dalam pencapaian tujuan-tujuannya. Untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dapat dilakukan dengan menganalisis perilaku anggota kelompok melalui unsur-unsur dinamika kelompok. Unsur-unsur dinamika kelompok yang dimaksud meliputi tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, keefektifan kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, dan maksud terselubung.

Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) merupakan jenis ikan yang sangat populer dalam pembudidayaan lele. Baik pemijahan, pembesaran dan perawatan indukan serta perawatan benih ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*). Ikan lele ini banyak dikonsumsi karena mudah diolah, banyak disukai, dan memiliki kandungan protein yang tinggi. Selain itu, ikan ini juga dibudidayakan karena memiliki waktu pertumbuhan yang relatif cepat. Tingginya permintaan konsumen membuat petani lele melakukan usaha yang intensif. Dan ikan lele merupakan ikan yang mampu bertahan pada lingkungan perairan yang buruk (Elpawati, dkk. 2015).

Kelurahan Sidodamai Kecamatan Samarinda Ilir merupakan lokasi yang terdapat pembesaran ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) secara intensif di kolam tanah oleh kelompok usaha yang bernama kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) "Damai Makmur". Kelompok ini terbentuk sesuai kebutuhan masyarakat yang memiliki tujuan yang sama dan ingin bekerja sama satu dengan yang lain. Namun dalam suatu kelompok pasti ada beberapa masalah yang terdapat di dalamnya yaitu bagaimana meningkatkan hubungan antara anggota kelompok agar tujuan yang telah ditetapkan bersama bisa terwujud. Tidak dinamisnya suatu kelompok dapat mengakibatkan kelompok itu tinggal nama, selain itu kelompok akan bertahan jika tujuan kelompok itu jelas, karena sekarang ini banyak kelompok yang terbentuk secara instan yang hanya memenuhi kebutuhan beberapa orang atau oknum yang tidak bertanggung jawab (Kelbulen, dkk. 2018). Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) "Damai Makmur" di Kelurahan

Sidodamai Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengkaji Tingkat Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) “Damai Makmur” di Kelurahan Sidodamai Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda dalam melakukan usaha budidaya.

METODE PENELITIAN

Rangkaian penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan, dari bulan Maret-Nopember 2019. Objek penelitian utama berada di Kelurahan Sidodamai Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda Kalimantan Timur yakni Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) “Damai Makmur”.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan anggota kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) “Damai Makmur” yang berpedoman pada kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan seperti buku, skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian dinamika kelompok.

Metode pengambilan sampel yaitu dengan metode sensus dari kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) “Damai Makmur” yang berjumlah 10 orang. Menurut Asra dalam Nursiyono (2015), sensus adalah survei lengkap terhadap seluruh elemen populasi atau unit pengamatan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Dinamika kelompok dapat diketahui dengan menggunakan jenis pengukuran skala likert dengan memberi skor untuk masing-masing responden. Setiap pertanyaan terdiri dari 3 (tiga) skala, dengan skor minimum 1 (satu) dan skor maksimum 3 (tiga). Kemudian dikategorikan menjadi 3 kelas yaitu rendah/tidak dinamis (1), sedang/cukup dinamis (2), tinggi/dinamis (3). Untuk mengetahui interval kelas tingkat dinamika kelompok pembudidaya ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) “Damai Makmur” dapat ditentukan menggunakan rumus Suparman (1995), sebagai berikut:

$$C = \frac{X_n - X_i}{K}$$

Keterangan:

C = Interval Kelas

K = Jumlah Kelas

X_n = Skor Maksimum

X_i = Skor Minimum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian & Karakteristik Responden

Kota Samarinda merupakan ibukota dari Provinsi Kalimantan Timur. Kota Samarinda berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada tahun 2010 Kota Samarinda dibagi menjadi 10 kecamatan yaitu Kecamatan Palaran, Samarinda Ilir, Samarinda Kota, Sambutan, Samarinda Sebarang, Loa Janan Ilir, Sungai Kunjang, Samarinda Ulu, Samarinda Utara dan Sungai Pinang. Sedangkan jumlah desa di kota Samarinda sebanyak 53 desa (Dinas Komunikasi dan Informatika, 2019).

Kelurahan Sidodamai adalah satu di antara kelurahan yang ada di Kota Samarinda yang tepatnya berada di Kecamatan Samarinda Ilir. Kelurahan Sidodamai memiliki luas wilayah 2287 Km², jumlah penduduk di Kelurahan Sidodamai yaitu sebesar ±1.828 jiwa.

Penilaian Tingkat Dinamika Kelompok Pembudidaya

Dinamika kelompok merupakan suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota satu dengan yang lain. Dengan kata lain antara anggota kelompok mempunyai hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama (Sentosa, 1999). Dinamika suatu kelompok dapat diukur berdasarkan unsur-unsur yang ada pada dinamika kelompok yang terdiri dari 9 unsur yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, keefektifan kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, kekompakan kelompok,

suasana kelompok, tekanan kelompok, maksud tersembunyi (Huraerah dan Purwanto, 2010). Setiap unsur memiliki pertanyaan yang ditujukan untuk anggota kelompok yang ingin diukur tingkat dinamika kelompoknya dan masing-masing pertanyaan memiliki jawaban dengan kategori tinggi (dinamis), sedang (cukup dinamis), rendah (tidak dinamis). Untuk itu berikut adalah penilaian tingkat dinamika kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) “Damai Makmur” Kelurahan Sidodamai Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda berdasarkan 9 unsur dinamika kelompok menurut Huraerah dan Purwanto (2010), yaitu:

1. Tujuan kelompok merupakan sebagai suatu keadaan dimasa mendatang yang diinginkan oleh anggota-anggota kelompok dan oleh karena itu mereka melakukan berbagai tugas kelompok dalam rangka mencapai keadaan tersebut
2. Struktur kelompok adalah pola-pola hubungan di antara berbagai posisi dalam suatu susunan kelompok. Dalam menganalisis struktur kelompok maka tiga unsur penting yang terkait dalam struktur kelompok, yaitu posisi, status dan peranan perlu
3. Fungsi tugas kelompok berkaitan dengan hal-hal yang perlu diperhatikan dan harus dilakukan oleh kelompok dalam usaha mencapai tujuan kelompok, maka kiranya perlu dijelaskan hal-hal yang perlu dilakukan oleh kelompok. Sehubungan dengan hal tersebut
4. Manusia yang mampu berkembang dan meningkatkan kualitasnya melalui kelompok bisa disebut keefektifan kelompok.
5. Pengembangan dan pemeliharaan kelompok adalah berkaitan dengan “apa yang harus ada” dalam kelompok.
6. Kekompakan kelompok merupakan hasil dari semua tindakan yang memperkuat anggota kelompok untuk tetap tinggal (berada) dalam kelompok.
7. Suasana kelompok adalah suasana yang terdapat dalam suatu kelompok, sebagai hasil dari berlangsungnya hubungan-hubungan interpersonal atau hubungan antar anggota kelompok.
8. Tekanan kelompok (*Group pressure*) merupakan tekanan/desakan yang berasal dari kelompok itu sendiri.

9. Maksud terselubung (*hidden agendas*) adalah tujuan perorangan (pribadi) yang tidak diketahui oleh anggota-anggota kelompok lainnya dan tujuan tersebut seringkali berlainan atau berlawanan dengan tujuan kelompok yang dominan.

Tabel 1. Skor Indikator Dinamika Kelompok

No	Indikator	Skor Minimum	Skor Maksimum
1	Tujuan Kelompok	1	3
2	Struktur Kelompok	3	9
3	Fungsi Tugas Kelompok	8	24
4	Keefektifan Kelompok	16	48
5	Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok	8	24
6	Kekompakan Kelompok	5	15
7	Suasana Kelompok	3	9
8	Tekanan Kelompok	2	6
9	Maksud Terselubung	2	6
Jumlah		48	144

Sumber : Data primer diolah, 2019.

Dari Tabel 1 di atas dapat diketahui interval kelas indikator Dinamika Kelompok secara kumulatif, yakni:

$$X_n - X_i = 144 - 48$$

$$C = \frac{X_n - X_i}{K} = \frac{144 - 48}{3} = 32$$

Maka kategori tingkat dinamika kelompok pembudidaya ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) “Damai Makmur” adalah seperti Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kategori Kumulatif Tingkat Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) “Damai Makmur” secara kumulatif

No	Kelas Interval	Kriteria
1	48–80	Rendah
2	81–112	Sedang
3	113–144	Tinggi

Sumber : Data primer diolah, 2019.

Adapun kategori tingkat dinamika kelompok pembudidaya ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) “Damai Makmur” secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Parsial Indikator Tingkat Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) “Damai Makmur”

No	Indikator	Kelas Interval	Kriteria	Keterangan
1	Tujuan Kelompok	1,0 – 1,7 1,8 – 2,4 2,5 – 3,0	Rendah Sedang Tinggi	3,0 (Tinggi/Dinamis)
2	Struktur Kelompok	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	Rendah Sedang Tinggi	7,0 (Sedang/Cukup Dinamis)
3	Fungsi Tugas Kelompok	8,0 – 13,3 13,4 – 18,6 18,7 – 24,0	Rendah Sedang Tinggi	20,1 (Tinggi/Dinamis)
4	Keefektifan Kelompok	16,0 – 26,7 26,8 – 37,4 37,5 – 48,0	Rendah Sedang Tinggi	32,2 (Sedang/Cukup Dinamis)
5	Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok	8,0 – 13,3 13,4 – 18,6 18,7 – 24,0	Rendah Sedang Tinggi	21,0 (Tinggi/Dinamis)
6	Kekompakan Kelompok	5,0 – 8,3 8,4 – 11,6 11,7 – 15,0	Rendah Sedang Tinggi	15,0 (Tinggi/Dinamis)
7	Suasana Kelompok	3,0 – 5,0 5,1 – 7,0 7,1 – 9,0	Rendah Sedang Tinggi	9,0 (Tinggi/Dinamis)
8	Tekanan Kelompok	2,0 – 3,3 3,4 – 4,6 4,7 – 6,0	Rendah Sedang Tinggi	4,0 (Sedang/Cukup Dinamis)
9	Maksud Terselubung	2,0 – 3,3 3,4 – 4,6 4,7 – 6,0	Rendah Sedang Tinggi	2,4 (Rendah/Tidak Dinamis)

Sumber : Data primer diolah, 2019.

Indikator tujuan kelompok menunjukkan jawaban seluruh responden tentang tujuan kelompok dirasakan bermanfaat bagi kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) “Damai Makmur”. Adapun tujuan kelompok tersebut yaitu menyatakan visi dan misi yang sama dalam rangka pengembangan budidaya perikanan, membangun kebersamaan dalam pengelolaan dan pengembangan usaha serta mengupayakan peningkatan kesejahteraan anggota kelompok. Tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan memberikan dampak baik atau manfaatnya sangat dirasakan oleh semua anggota. Untuk itu ketahuilah bahwa tingkat dinamika kelompok indikator tujuan kelompok termasuk pada kriteria tinggi dengan nilai skor 3,0 (dinamis). Terkait dengan penjelasan di atas, penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu Bara (2015) di Kota Balikpapan, dan Syahid

(2018) Kota Samarinda. Berdasarkan hasil penelitian yang mereka lakukan tentang tingkat dinamika kelompok pada indikator tujuan kelompok termasuk pada kriteria tinggi/dinamis.

Indikator struktur kelompok mendapatkan hasil jawaban seluruh responden diajak dalam mengambil keputusan. Pembagian tugas dalam kelompok seluruh jawaban responden termasuk pada kategori tidak merata. Sarana tersebut biasanya mereka gunakan untuk tempat istirahat dan berdiskusi antar sesama anggota. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator struktur kelompok termasuk kriteria sedang dengan nilai skor 7,0 (cukup dinamis). Terkait dengan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bara (2015) di Kota Samarinda. Berdasarkan penelitiannya tentang tingkat dinamika kelompok pada indikator struktur kelompok termasuk pada kriteria sedang /cukup dinamis. Sementara pada penelitian Syahid (2018) di Kota Balikpapan, menghasilkan tingkat dinamika kelompok yang dinamis atau termasuk kategori tinggi pada indikator struktur kelompok.

Indikator fungsi tugas kelompok dapat diketahui bahwa pengurus lancar dalam memberikan informasi kepada responden dengan persentase 80% dan sebesar 20% menjawab cukup lancar. Seluruh responden merasa puas terhadap dukungan kelompok terhadap aspek peningkatan status, pemasaran hasil, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tenaga kerja dan pemecahan masalah. Untuk sarana produksi sebesar 30% merasa cukup puas dan 70% merasa tidak puas. Selain itu, seluruh responden merasa tidak puas terhadap dukungan kelompok dalam modal usaha. Dengan demikian diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator fungsi tugas kelompok termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 20,1 (dinamis). Terkait dengan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahid (2018), Kota Balikpapan. Berdasarkan penelitiannya tentang tingkat dinamika kelompok pada indikator fungsi tugas kelompok termasuk pada kriteria tinggi/dinamis. Sementara pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bara (2015), di Kota Samarinda menghasilkan tingkat dinamika kelompok yang cukup dinamis dengan kriteria sedang.

Indikator keefektifan kelompok menunjukkan 30% jawaban responden termasuk kategori cukup aktif dan 70% jawaban termasuk kategori tidak aktif mencari informasi kepada pembimbing. Untuk mencari informasi kepada pengurus sebesar 60% jawaban responden termasuk kategori aktif dan 40% termasuk kategori cukup aktif. Seluruh jawaban responden termasuk kategori tidak aktif dalam mencari informasi dalam lingkungan pemerintah maupun luar lingkungan pemerintah dengan alasan untuk pengetahuan tentang budidaya bisa mereka pelajari sendiri melalui internet. Sementara, menurut pernyataan seluruh responden yaitu mereka justru lebih aktif dalam mencari informasi kepada sesama anggota. Kemudian untuk mempelajari informasi dari pembimbing sebesar 20% jawaban responden termasuk kategori aktif dan 80% jawaban responden termasuk kategori cukup aktif. Sebesar 10% anggota cukup aktif dalam mempelajari informasi pada aspek kursus/pelatihan. Untuk mempelajari informasi pada brosur/media cetak dan radio/media audio sebesar 100% jawaban responden termasuk kategori tidak aktif. Selain itu juga pada aspek karyawisata/studi banding yang dimana sebesar 40% jawaban responden termasuk kategori cukup aktif dan 60% jawaban responden termasuk kategori tidak aktif. Media yang paling sering digunakan untuk mempelajari informasi ialah televisi/film/audio visual dan internet. Terkait partisipasi anggota dalam kelompok seluruh jawaban responden termasuk kategori baik dan juga untuk kontrol sosial dalam kelompok seluruh jawaban responden termasuk kategori aktif. Kesempatan kelompok dalam mendapatkan anggota sebesar 50% jawaban responden termasuk kategori mudah karena tidak ada peraturan khusus jika ingin bergabung. Sementara itu, sebesar 50% jawaban responden termasuk kategori tidak mudah. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok untuk indikator keefektifan kelompok termasuk pada kriteria sedang dengan nilai skor 32,2 (cukup dinamis). Terkait dengan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bara (2015) Kota Samarinda. Berdasarkan penelitiannya tentang tingkat dinamika kelompok pada indikator keefektifan kelompok termasuk pada kriteria sedang /cukup dinamis. Sementara pada penelitian Syahid (2018), di

Kota Balikpapan menghasilkan tingkat dinamika kelompok yang dinamis dengan kriteria tinggi.

Indikator pengembangan dan pemeliharaan kelompok menunjukkan bahwa seluruh responden selalu dilibatkan pada setiap kegiatan kelompok. Seluruh responden juga berupaya dalam penyediaan fasilitas untuk kegiatan/aktivitas kelompok. Untuk kegiatan/aktivitas kelompok seluruh jawaban responden termasuk kategori berjalan baik. Terkait koordinasi dalam kelompok seluruh jawaban responden termasuk pada kategori berkoordinasi dengan sesama anggota. Sementara untuk komunikasi dalam kelompok seluruh jawaban responden termasuk pada kategori berjalan baik. Seluruh responden menyatakan bahwa dalam kelompok terdapat standar perilaku akan tetapi tidak jelas. Mensosialisasikan atau mengajarkan norma kelompok kepada anggota baru atau saat adanya program kegiatan seluruh jawaban responden termasuk kategori disosialisasikan. Kemudian dalam mendapatkan anggota kelompok baru seluruh jawaban responden termasuk kategori tidak berjalan dikarenakan terbatasnya media/lahan untuk membuat kolam budidaya bagi anggota baru. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok indikator pengembangan dan pemeliharaan kelompok termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 21,0 (dinamis). Terkait dengan penelitian ini hasil yang diperoleh memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahid (2018), Kota Balikpapan. Berdasarkan penelitiannya tentang tingkat dinamika kelompok pada indikator pengembangan dan pemeliharaan kelompok termasuk kriteria tinggi (dinamis).

Indikator kekompakan kelompok menunjukkan bahwa jawaban seluruh responden terhadap kepemimpinan pengurus dan penilaian kelompok terhadap tujuan kelompok ialah termasuk dalam kategori baik. Selain itu antar anggota kelompok juga saling menghargai dengan adanya perbedaan karena mereka sadar bahwa setiap orang memiliki kepribadiannya masing-masing dan tidak bisa selalu satu pendapat. Hal itu karena pendapat yang disampaikan bisa jadi berpotensi untuk menambah wawasan dan memajukan usaha kelompok sehingga dengan saling menghargai tersebut kelompok ini terjalin dengan

harmonis. Terkait keterpaduan kegiatan anggota kelompok, seluruh jawaban responden termasuk pada kategori beragam dan kegiatan budidaya yang dijalankan oleh anggota kelompok dilaksanakan dengan sadar dan tanpa paksaan siapapun. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator kekompakan kelompok termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 15,0 yang berarti adalah dinamis. Terkait dengan penelitian ini hasil yang diperoleh memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahid (2018), Kota Balikpapan. Berdasarkan penelitiannya tentang tingkat dinamika kelompok pada indikator kekompakan kelompok termasuk kriteria tinggi/dinamis. Sementara pada penelitian Bara (2015), di Kota Samarinda menghasilkan tingkat dinamika kelompok yang cukup dinamis/sedang.

Indikator suasana kelompok menunjukkan bahwa seluruh jawaban responden termasuk pada kategori baik dalam menghadapi masalah. Sementara untuk hubungan antar anggota seluruh jawaban responden termasuk pada kategori baik karena mereka setiap hari bertemu dan saling bertegur sapa baik di dalam lingkungan tempat budidaya maupun di luar. Selain itu untuk lingkungan fisik sekitar tempat kegiatan budidaya kelompok ialah seluruh jawaban responden termasuk pada kategori baik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator suasana kelompok termasuk kriteria tinggi dengan nilai skor 9,0 (dinamis). Terkait dengan penelitian ini hasil yang diperoleh memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahid (2018), Kota Balikpapan. Berdasarkan pada penelitiannya pada indikator suasana kelompok termasuk kriteria tinggi/dinamis. Sementara pada penelitian Bara (2015), di Kota Samarinda menghasilkan tingkat dinamika kelompok yang cukup dinamis dengan kriteria sedang.

Indikator tekanan kelompok menunjukkan bahwa seluruh jawaban responden termasuk pada kategori tidak sadar dalam mentaati peraturan tertulis kelompok. Alasan tersebut disampaikan karena tidak adanya aturan tertulis bagi anggota kelompok yang harus mereka taati. Namun, ada nilai-nilai dalam kelompok yang harus mereka taati atas dasar kesadaran setiap anggota kelompok. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator suasana kelompok termasuk pada kriteria sedang

dengan nilai skor 4,0 (cukup dinamis). Terkait dengan penelitian ini hasil yang diperoleh memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bara (2015), Kota Samarinda. Berdasarkan pada penelitiannya tentang tingkat dinamika kelompok pada indikator tekanan kelompok termasuk kriteria sedang/cukup dinamis. Hal itu dikarenakan kurangnya kesadaran dalam mentaati aturan tertulis serta nilai-nilai dalam kelompok belum dijalankan oleh beberapa responden. Sementara pada penelitian Syahid (2018), di Kota Balikpapan menghasilkan tingkat dinamika kelompok yang dinamis dengan kriteria tinggi.

Pada indikator maksud terselubung menunjukkan bahwa seluruh responden menjawab mereka tidak memiliki/tidak ada maksud terselubung ketika menjadi/bergabung dengan kelompok. Alasannya adalah anggota kelompok memiliki sudut pandang negatif tentang seseorang yang mempunyai maksud terselubung/motif tertentu karena bisa berdampak buruk terhadap kelompok. Adapun terkait memiliki tujuan tersendiri selain tujuan kelompok setelah sah menjadi anggota sebesar 20% jawaban responden termasuk pada kategori ada. Sedangkan sebesar 80% responden menjawab tidak ada tujuan tersendiri/pribadi selain tujuan kelompok yang mereka miliki. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator maksud terselubung termasuk kriteria rendah dengan nilai skor 2,4 (tidak dinamis). Terkait dengan penelitian ini, hasil yang diperoleh memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bara (2015), Kota Samarinda dan Syahid (2018), Kota Balikpapan. Berdasarkan penelitian mereka tentang tingkat dinamika kelompok pada indikator maksud terselubung termasuk kriteria rendah/tidak dinamis.

KESIMPULAN

Tingkat dinamika kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) "Damai Makmur" secara parsial dengan indikator tujuan, fungsi tugas, pengembangan dan pemeliharaan, kekompakan serta suasana kelompok termasuk pada kriteria tinggi (dinamis). Untuk indikator struktur, keefektifan, dan tekanan kelompok termasuk pada kriteria sedang (cukup dinamis) dan hanya indikator maksud terselubung yang termasuk pada kriteria rendah (tidak

dinamis). Dengan demikian tingkat dinamika kelompok secara kumulatif berada pada kriteria tinggi dengan skor 116,4 yang berada pada kisaran interval kelas 113-144, sehingga dapat dikatakan dinamika kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) “Damai Makmur” adalah dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bara, Vedro Yeremia. 2015. Kajian Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan “Anunto” Dalam Penerapan Model Teknologi *Integrated Multi Trophic Aquaculture* (IMTA) Di Kota Samarinda. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman, Samarinda. (Tidak dipublikasikan)
- Dinas Komunikasi dan Informatika, 2019. Portal Resmi Pemerintah Kota Samarinda. <https://samarindakota.go.id/website/laman/kondisi-geografis> (diakses 18 Oktober 2019)
- Elpawati, Dianna Rossyta Pratiwi dan Nani Radiastuti. 2015. Aplikasi *Effective Microorganism*10 (EM10) Untuk Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*var. Sangkuriang) Di Kolam Budidaya Lele Jombang, Tangerang. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 8: 6-14.
- Huraerah, Abu dan Purwanto. 2005. *DinamikaKelompok: Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Kelbulen, Emanuel, Jane S. Tambas dan Oktavianus Parajouw. 2018. *Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder*. Universitas Sam Ratulangi, Manado 14: 55-66.
- Sentosa, Slamet. 1999. *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara, Jakarta, 98 hal.
- Suparman. 1995. *Statistik Sosial*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 338 hal.
- Syahid, Muhammad Iqram Nur. 2018. Kajian Dinamika Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan Asin Di Kelurahan Baru Tengah, Kota Balikpapan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarma, Samarinda. (Tidak dipublikasikan).